

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 12 SD di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada 12 SD di Kecamatan Kedungkandang ditemukan proporsi 4,63% kasus kecacangan positif yang menunjukkan bahwa Kecamatan Kedungkandang merupakan daerah perkotaan dengan tingkat higiene yang sudah baik.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara higiene perorangan secara umum terhadap kejadian infeksi kecacangan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada tahun 2014. Yaitu tingkat higiene perorangan yang buruk mempunyai resiko 12,647 kali lebih besar untuk terjadi kecacangan dibandingkan dengan tingkat higiene perorangan yang baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara komponen higiene perorangan kebersihan kuku terhadap kejadian infeksi kecacangan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada tahun 2014. Yaitu kebersihan kuku yang buruk mempunyai resiko 3.253 kali lebih besar untuk terjadi kecacangan dibandingkan dengan kebersihan kuku yang baik.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara komponen higinitas perorangan kebiasaan mencuci tangan terhadap angka infeksi kecacangan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada

tahun 2014. Yaitu kebiasaan mencuci tangan yang buruk mempunyai resiko 13.552 kali lebih besar untuk terjadi kecacingan dibandingkan dengan kebiasaan mencuci tangan yang baik.

7.2 Saran

1. Pemberian waktu yang cukup untuk responden untuk mengumpulkan tinja sehingga jumlah tinja yang terkumpul lebih banyak.
2. Adanya pembagian waktu pengambilan tinja sehingga peneliti dapat maksimal mengamati jenis cacing.
3. Penelitian dilanjutkan secara berkala untuk mengetahui keberhasilan pencegahan kecacingan di 12 SD di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
4. Perlu dilanjutkan penelitian yang sama di Kecamatan lain agar dapat memberikan gambaran peta kecacingan di Kota Malang.



